

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM JOGO TONGGO DI KELURAHAN SISWODIPURAN KABUPATEN BOYOLALI

**ERVINA YUNI ARIANI-25000117120074
2021-SKRIPSI**

COVID-19 telah ditetapkan WHO sebagai *global pandemic* dengan persebaran yang cepat termasuk di Indonesia. Dalam menanggulangi situasi tersebut Pemprov Jateng mengeluarkan Instruksi Gubernur No.1 Tahun 2020 tentang Pemberdayaan Masyarakat dalam Percepatan Penanganan COVID-19 di Tingkat RW melalui pembentukan Satgas *Jogo Tonggo*. Kabupaten Boyolali termasuk kedalam 10 besar wilayah penemuan kasus COVID-19 tinggi di Jateng dan merupakan kawasan zona merah dengan total kasus 2.131 tersebar di hampir seluruh kecamatan. Kelurahan Siswodipuran telah menerapkan program *Jogo Tonggo*, salah satunya di Dukuh Gatak. Namun penemuan kasus COVID-19 terus mengalami kenaikan mencapai 36 kasus (2 Desember 2020). Dk.Gatak sendiri merupakan kawasan perkotaan padat penduduk yang dekat dengan pusat pemerintahan dan mobilisasi yang tinggi. Sebagai dukuh yang paling aktif dalam *Jogo Tonggo* masih ditemukan warga yang kurang peduli dan belum mengetahui pelaksanaan *Jogo Tonggo*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara mendalam terhadap informan berdasarkan metode purposive sampling. Pelaksanaan program di Dukuh Gatak belum berhasil melaksanakan sebagian besar kegiatan *Jogo Tonggo*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program *Jogo Tonggo* belum berjalan optimal karena di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pelaksana kurang memahami tujuan dari program sehingga menimbulkan perbedaan persepsi mengenai pelaksanaannya. Pelaporan *Jogo Tonggo* tidak berjalan secara rutin dan tertulis serta tidak terdapat pelatihan anggota Satgas maupun anggaran khusus. Selain itu, fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia masih terbatas, belum semua anggota Satgas berperan aktif dalam kegiataan, dan terdapat ketergantungan yang tinggi pada pemerintah desa. SOP *Jogo Tonggo* tingkat RT/RW belum terbentuk dan sosialisasi kepada anggota Satgas maupun masyarakat masih sangat minim.

Kata kunci : *Jogo Tonggo*, Pemberdayaan Masyarakat, COVID-19, Gotong Royong